

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur adegan dalam cerita *Pandhawa Ngudi Rahayuning Bawana*, berbeda dengan struktur pertunjukan wayang tradisi. Perbedaan tersebut terletak pada setting tempat, tokoh, isi, dan lagu, yang berorientasi pada pengamalan sifat rahmatan lil'amin yang terkandung dalam Kitab Suci Al-Qur'an, Surat Al-Anbiya', Ayat 107 yang menyatakan tentang perbuatan positif, yakni berbuat untuk memberikan rahmat bagi alam semesta, sehingga adegan yang bersifat kekerasan dan peperangan diminimaliskan. Dengan adanya perbedaan ini dapat memperkaya khasanah pertunjukan wayang dan media untuk mensinergikan dan mengharmonisasikan seni dan agama, bahkan dapat dijadikan sebagai penangkal paham radikalisme.

#### B. Saran

Struktur adegan ini disarankan untuk diapresiasi oleh para akademisi dan seniman dalang, sebagai data penelitian awal tentang perkembangan kerangka lakon dalam pertunjukan wayang kulit purwa yang bertalian dengan agama dan kesejahteraan alam semesta, sehingga Kementerian Agama untuk memberikan dukungan spiritual dan material demi berkembangnya model pertunjukan wayang di masa datang yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh agama dan perdamaian alam semesta.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- An Nabawi. *Al-Qur'an Tematik Transliterasi & Tajwid Berwarna*. Yogyakarta: PT. Iqro Indonesia Global, 2017.
- Harjadi Tri Putranto. "Struktur Pertunjukan Wayang Kulit Jum'at Kliwonan Taman Budaya Surakarta" Surakarta: *LAKON*, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang Vol. XVI No. 1, Juli 2019.
- Junaidi. "Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta oleh Dalang Anak". Yogyakarta: Disertasi untuk Memperoleh Derajat Sarjana S-3, Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta & Teknik Pakelirannya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Pengetahuan Dasar Seni Pedalangan*. Yogyakarta: CV. Arindo Nusa Media, 2016.
- Junaidi dan Asal Sugiarto. "Hubungan Wayang dan Gending dalam Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta". Yogyakarta: *Wayang Nusantara*, vol. 1, No.2. 2015.
- Junaidi dan Bayu Aji Suseno. "Perubahan Balungan Lampahan dalam Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta". Yogyakarta: *Jurnal DTR*, 2021.
- Junaidi dan B. Djoko Suseno. *Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2021.
- Manteb Soedharsono, Ki. *Pemikiran dan Karya Pedalangannya*. Surakarta: ISI Press, 2015.
- Mudjanattistomo, R.M., dkk. *Pedhalangan Ngayogyakarta*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Habirandha, 1977.
- Nojowirongko, M.Ng. *Tuntunan Padalangan Caking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi*. Ngayogyakarta: Djawatan Kependidikan Kementerian P.P.& K., 1956.
- Peaget, Jean. *Strukturalisme*, terj. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.

- Soedarsono, R.M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan & Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Soetarno. *Wayang Kulit: Perubahan Makna Ritual dan Hiburan*. Surakarta: STSI Press, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Pertunjukan Wayang & Makna Simbolisnya*. Surakarta: STSI Press, 2005.
- Soetarno, Sunardi, dan Sudarsono. *Estetika Pedalangan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bekasi: ALFABETA 2013.
- Suratno Guna Wiharjo, Ki. *Kempalan Balungan Lampahan Wayang Kulit Purwa*. Sukoharjo-Surakarta: Cendrawasih, 1994.
- Wignyoetarno, Ki Ng. *Wahyu Pakem Makutharama*. Surakarta: Pasinaon Dhalng ing Mangkunagaran, 1996.
- Tim Penulis Senawangi. *Ensiklopedi Wayang Indonesia*, Jilid 3. Jakarta: SENAWANGI Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia, 1999.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Yohan Susilo. "Struktur Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Jawa Timuran Gagrag Lamongan Lakon Sang Hyang Dewandaru Dalang Ki Kasiran". 3650-Article Text-9925-1-10-20181024.pdf.

## **B. Sumber Wawancara**

- Junaidi. 61 Tahun. "Perancang Wayang Rahmatan Lil'alamin sebagai Narasumber". Ngaglik RT 32. Pendowoharjo, Sewon, Bantul, tanggal 26 Desember 2023 di Sanggar Walisanga.
- Indri Kisworo. 64 Tahun. "Pengelola Karawitan di Sanggar Wali Songo sebagai Narasumber". Jetak RT.03 RW 28, Sendangtirta, Brebah, Sleman, tanggal 8 Januari 2024.
- Kyai Kusen. 51 Tahun. "Anggota MUI Tangerang Selatan". Tangerang, tanggal 16 Januari 2024.